

**PENGARUH TERAPI MEWARNAI GAMBAR
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
HOSPITALISASI ANAK PRASEKOLAH: *LITERATURE
REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
MEYTHA NUR RAHMAWATI
1810201040**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH TERAPI MEWARNAI GAMBAR
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
HOSPITALISASI ANAK PRASEKOLAH: *LITERATURE
REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
MEYTHA NUR RAHMAWATI
1810201040**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TERAPI MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI ANAK PRASEKOLAH:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
MEYTHA NUR RAHMAWATI
1810201040**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada Tanggal

02 September 2022

Pembimbing,



Ns. Kustiningsih., M.Kep., Sp.Kep.An



**PENGARUH TERAPI MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI ANAK PRASEKOLAH:
LITERATURE REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
MEYTHA NUR RAHMAWATI
1810201040**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : KUSTININGSIH, S.Kep.Ns, M.Kep
07 September 2022 16:29:42



**PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI ANAK
PRASEKOLAH: *LITERATURE REVIEW*¹**

Meytha Nur Rahmawati², Kustiningsih³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta
55292, Indonesia.

meytharahmawati@gmail.com, kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRAK

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana seseorang dalam kondisi yang mengharuskan untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit. Hospitalisasi pada anak dapat menyebabkan kecemasan dan stress. Bermain adalah salah satu cara mengatasi kecemasan pada anak yang dirawat di rumah sakit. Mewarnai merupakan salah satu terapi yang cocok dengan anak prasekolah sebab dengan mewarnai dapat mengekspresikan perasaan yang dialami. Tujuan untuk mengetahui pengaruh terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah. Metode *literature review* dengan menggunakan artikel penelitian yang telah terpublikasi. *Keyword* yang digunakan adalah “terapi bermain AND mewarnai gambar AND tingkat kecemasan AND anak prasekolah hospitalisasi “, “*play therapy AND coloring pictures AND anxiety level AND hospitalization preschool children*”. Penelusuran literature menggunakan *Google Scholar*, Portal Garuda dan *Science Direct* dari rentang tahun 2017-2022. Hasil didapatkan bahwa sebelum diberikan terapi bermain mewarnai gambar tingkat kecemasan pada kecemasan berat. Setelah diberikan terapi bermain mewarnai gambar tingkat kecemasan dalam kecemasan ringan hingga sedang. Hasil dari 7 artikel yang sudah dianalisis terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian awal bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : terapi bermain, mewarnai gambar, tingkat kecemasan, anak prasekolah hospitalisasi
Daftar Pustaka : 7 buku, 22 jurnal
Halaman : xiii, 73 halaman, 17 tabel, 3 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF COLORING PICTURES THERAPY ON ANXIETY LEVELS DUE TO HOSPITALIZATION OF PRESCHOOL CHILDREN : A LITERATURE REVIEW¹

Meytha Nur Rahmawati², Kustiningsih³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Siliwangi Street No. 63 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Indonesia.

meytharahmawati@gmail.com, kustiningsih_ning@yahoo.com

ABSTRACT

A condition known as hospitalization occurs when a person needs medical attention in a hospital. Hospitalization in children can cause anxiety and stress. Playing is one way to overcome anxiety in children who are hospitalized. Coloring is one therapy that is suitable for preschool children because coloring can express the feelings they experience. The study aims to determine the effect of coloring pictures therapy on the level of anxiety due to hospitalization of preschool children. The study employed a literature review using published research articles. The keywords used were "play therapy AND coloring pictures AND anxiety levels AND hospitalization preschool children", "play therapy AND coloring pictures AND anxiety level AND hospitalization preschool children". The literature search used Google Scholar, Garuda Portal and Science Direct from 2017-2022. The results showed that before being given coloring pictures therapy, the anxiety level was in severe anxiety. After being given coloring pictures therapy, the anxiety level was in mild to moderate anxiety. The results of 7 articles that have been analyzed show there is an effect of coloring pictures therapy on the level of anxiety due to hospitalization of preschool children. It is hoped that this research can be used as an initial study material for future researchers.

Keywords : Play Therapy, Coloring Pictures, Anxiety Level, Hospitalized Children Preschool

References : 7 Books, 29 Journals

Pages : xiii, 73 Pages, 17 Tables, 3 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hospitalisasi merupakan proses dimana karena suatu alasan tertentu baik darurat atau berencana mengharuskan anak tinggal dirumah sakit menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangan kembali ke rumah (Khairani & Olivia, 2018). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018, angka kesakitan anak umur 0-2 tahun sebesar 15,14%, umur 3-5 tahun sebesar 25,8%, umur 6-12 tahun sebanyak 13,91%. Apabila dihitung keseluruhan jumlah penduduk, angka kesakitan anak prasekolah yang paling tinggi yaitu 25,8% (Rukmana, 2021). Kesehatan Nasional menerangkan bahwa jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebanyak 72% dari jumlah total penduduk Indonesia dan diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Anak yang mengalami perawatan di rumah sakit akan mempengaruhi kondisi fisik dan psikologisnya (Nugroho & Rofiqoh, 2021; Sari, W. A et al., 2022).

Anak usia prasekolah sedang dalam masa belajar menguasai dan mengespresikan emosi serta masa emas, dimana perkembangan anak akan mengalami banyak perubahan yang sangat berarti (Damayanti, 2021;). Hospitalisasi dapat menyebabkan kecemasan dan stress pada semua tingkatan usia. Anak merasa cemas karena perpisahan dengan keluarga, kehilangan kendali, perlukaan tubuh dan nyeri yang mengganggu kenyamanan bagi anak yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Penyebab kecemasan dipengaruhi oleh faktor dari petugas kesehatan (dokter, perawat, dan tenaga kesehatan yang lainnya), lingkungan baru yang belum pernah ditemui, maupun keluarga yang mendampingi selama perawatan (Boyoh & Magdalena, 2018).

Kecemasan adalah sebagai respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kecemasan yang sering terjadi adalah cemas akibat perpisahan, yang merupakan *steresor* terbesar saat hospitalisasi. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan terapi bermain mewarnai gambar (Rahman et al., 2021;). Terapi bermain merupakan cara aefektif yang bisa dilakukan untuk mengatasi stress dan kecemasan pada anak. Bermain merupakan cara natural anak untuk berkomunikasi untuk mengungkapkan perasaannya. Adapun tujuan bermain yaitu mengurangi perasaan takut, cemas, sedih, tegang dan nyeri yang dialami selama masa perawatan (Gerungan, 2020). Hal tersebut harus sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES) Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, bahwa anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan kembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

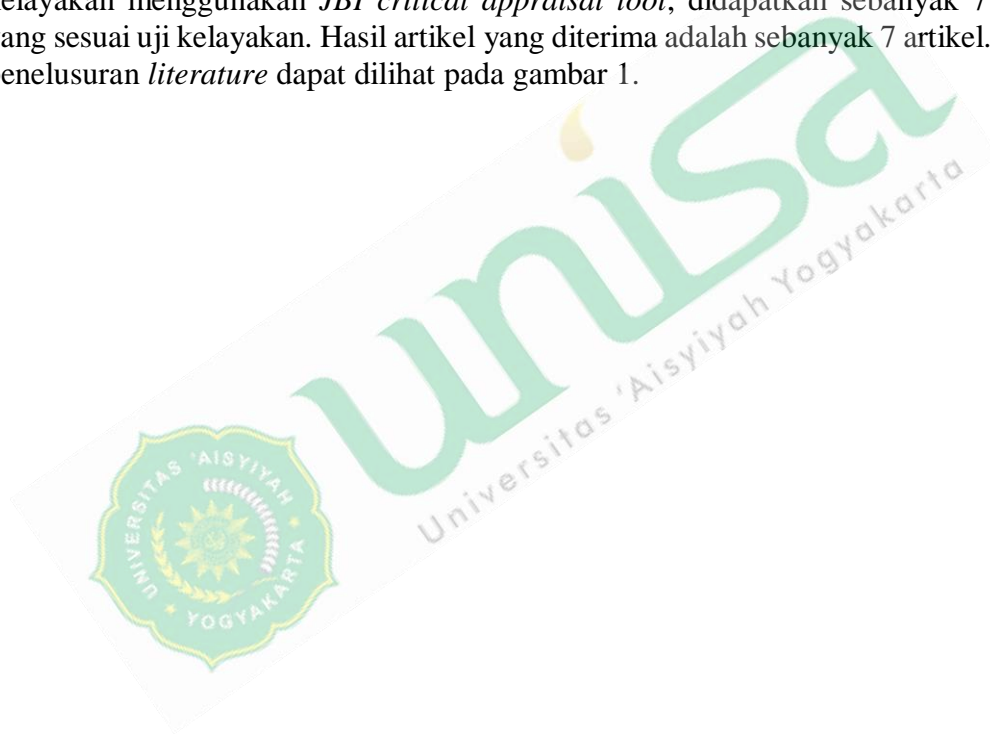
Terapi mewarnai gambar merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengespresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi. Mewarnai merupakan salah satu permainan yang memberikan anak untuk berekspresi secara bebas dan sangat terapeutik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putry Rahmanita et al., 2020; Sari, Oktavia Gandra, and K. K., 2016) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan anak sebelum diberikan terapi bermain sebanyak 13 orang (43,3%) anak tergolong cemas berat sedangkan sejumlah 17 orang (56,7%) tergolong cemas sedang. Setelah dilakukan terapi bermain tingkat kecemasan anak 8 orang (26,7%) tergolong cemas ringan dan 22 orang (73,3%) cemas sedang.

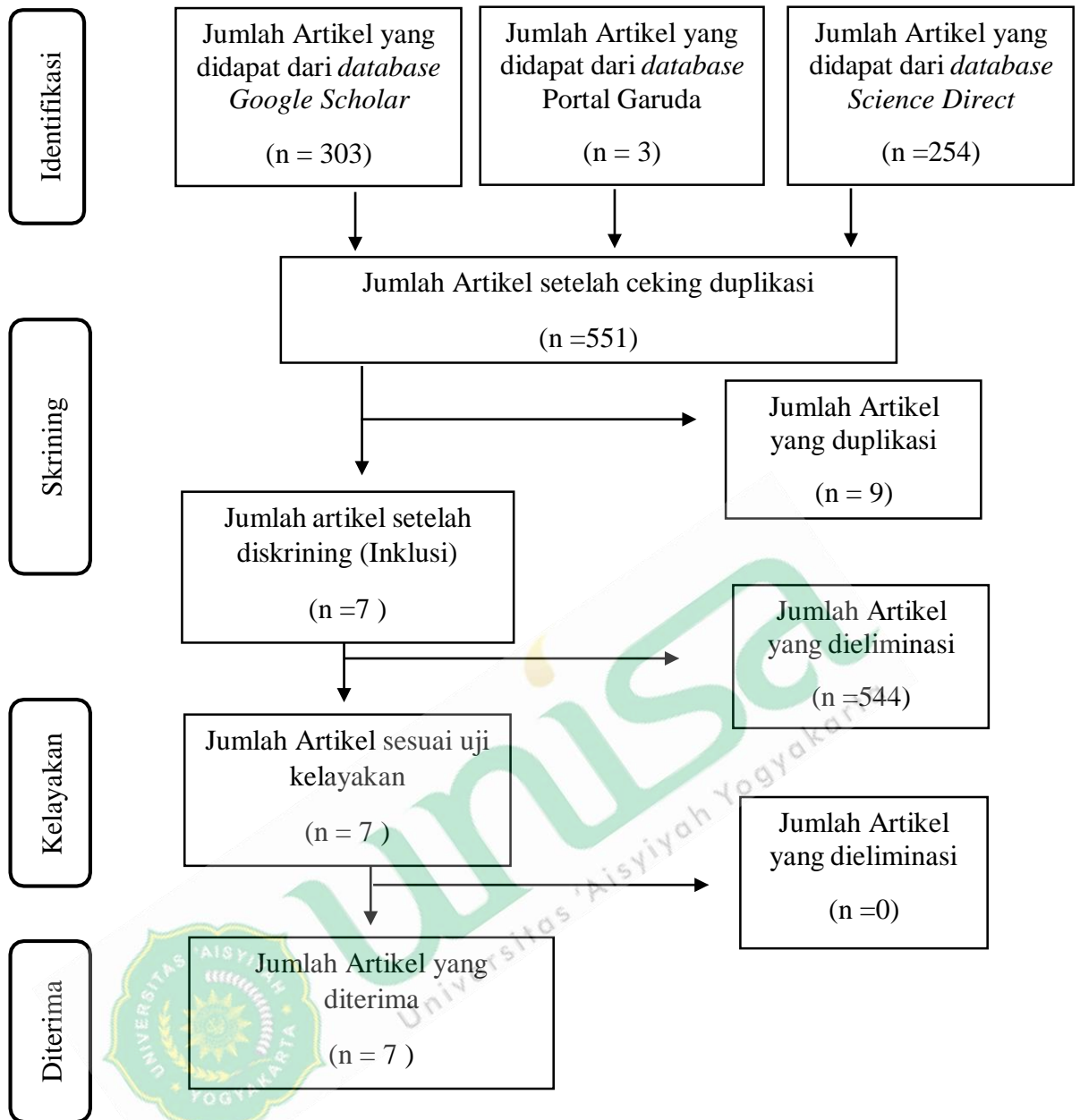
Tindakan yang belum maksimal dalam menurunkan kecemasan anak saat hospitalisasi perlu ditingkatkan. Terapi mewarnai gambar dalam pemaparan diatas menjelaskan bahwa dapat menurunkan tingkat kecemasan. Oleh karena itu mewarnai bisa menjadi pilihan untuk membantu mengurangi kecemasan anak dengan

menyalurkan perasaan yang tersimpan dibawah sadarnya atau kondisi traumatis yang dituangkan kedalam coretan dan pemilihan warna.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *literature review* ini adalah dengan menggunakan artikel yang telah terpublikasi jurnal. Startegi yang digunakan dalam pencarian *literature* menggunakan format PICOST. *Keyword* yang digunakan adalah “terapi bermain AND mewarnai gambar AND tingkat kecemasan AND anak prasekolah hospitalisasi “, “*play therapy AND coloring pictures AND anxiety level AND hospitalization preschool children*”. Penelusuran *literature* menggunakan *Google Scholar*, Portal Garuda dan *Science Direct* dari rentang tahun 2017-2022. Penilaian kualitas *literature* menggunakan *JBI Critical Appraisal* dengan *quasy experimen*. Hasil yang didapatkan adalah 560 artikel, kemudian setelah cek duplikasi didapatkan 9 artikel yang duplikasi dan didapatkan hasil 551 artikel. Hasil artikel dari cek duplikasi akan diskruining menggunakan kriteria inklusi, sebanyak 7 jurnal masuk dalam kriteria inklusi dan sebanyak 544 artikel tereliminasi. Kemudian artikel di uji kelayakan menggunakan *JBI critical appraisal tool*, didapatkan sebanyak 7 artikel yang sesuai uji kelayakan. Hasil artikel yang diterima adalah sebanyak 7 artikel. Proses penelusuran *literature* dapat dilihat pada gambar 1.





Gambar 1
Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelusuran *Literature Review*

Berdasarkan hasil penelusuran *literature* dari tiga *database* yaitu google scholar, portal garuda, dan *science direct*, kemudian dengan menggunakan diagram PRISMA dan JBI *critical appraisal*, maka didapatkan 7 artikel dengan hasil sebagai berikut :

Judul/Penulis/Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Sampel	Hasil
Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah (Rahman et al., 2021)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak pra sekolah.	<i>Quasy Experiment</i> dengan <i>Pre test and post test without control</i>	Teknik pengambilan sample: <i>Purposive sampling</i> Alat ukur yang digunakan menggunakan kuisioner kecemasan observasi	Populasi: Anak prasekolah laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang dengan rentang umur 36-47 bulan 6 orang, 48-59 bulan 7 orang, >59-60 bulan 17 orang dan riwayat rawat inap 19 orang, belum pernah rawat inap 1 orang Jumlah : 30 responden	Hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diuji menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> menunjukkan hasil $p \text{ value} \leq 0,001$ artinya ada pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam.
Pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pada anak prasekolah dengan hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2020 (Sitepu et al., 2021)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan pada anak prasekolah dengan hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2020	Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif dengan pendekatan <i>Quasy Experiment</i>	<i>Pre test and post test</i>	Populasi : Anak usia 3-6 tahun yang sedang dirawat inap dalam keadaan sadar dan tidak dalam keadaan koma Jumlah : 34 orang pasien	Rata-rata kecemasan sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai sebesar 23.85 dan rata-rata setelah dilakukan terapi bermain mewarnai sebesar 16.91. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p \text{ value} = 0.000$, $p < 0,05$ sehingga ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan anak prasekolah dengan gangguan hospitalisasi di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang dilakukan terapi bermain mewarnai akan mendapatkan hiburan dan dapat mengekspresikan perasaannya sehingga kecemasan berkurang.
Pengaruh mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan	<i>Quasy Experiment</i> dengan rancangan	Sample: <i>Accidental sampling</i> .	Populasi: Anak prasekolah 3-5 tahun yang sudah dirawat inap minimal 2 hari	Dalam penelitian ini, disediakan empat gambar dan semua anak prasekolah selesai melakukan mewarnai gambar. Hasil analisa data yang telah dilakukan menggunakan uji <i>Wilcoxon</i>

pra sekolah di RS Nurul Hasanah Kutacane tahun 2021 (Damayanti et al., 2021)

hospitalisasi pada anak pra sekolah di RS Nurul Hasanah Kutacane tahun 2021

Nonequivalent control grup design
Rancangan penelitian ini, kelompok intervensi akan diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak

Kedua kelompok akan diukur dengan *pre test* dan setelah pemberian perlakuan akan diukur kembali (*post test*)

Jumlah : 30 anak

menunjukkan nilai yang signifikan = 0,002 dimana $p < 0,005$, sehingga H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah di RS Nurul Hasanah Kutacane tahun 2021.

Pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya (Mulyanti & Kusmana, 2018)

Indonesia Indonesia

Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak pada usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experiment*

Observasi menggunakan *Pre-test dan post test* menggunakan kuisioner FAS (*Faces Anxiety Scale*)

Populasi:
Anak prasekolah usia 3-4 tahun 16 orang. Usia 5-6 tahun 4 orang
Jumlah : 20 anak usia prasekolah.

Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh hasil $p = 0,008$ sehingga ada pengaruh derajat kecemasan anak sebelum dan sesudah terapi bermain. Penelitian ini menggunakan alat mewarnai seperti *crayon* dan pensil warna agar anak menggerakkan tangan secara aktif.

Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah (Novianty & Shahroh, 2020)

Indonesia Indonesia

Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor

Quasy Experimen dengan rancangan *One group pre-test post-test design*

Pengambilan sample: *Accidental sampling*

Populasi:
Anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dirawat inap
Jumlah : 20 orang

Uji statistik *Paired T-test* menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 artinya p value $< \alpha$ (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara terapi bermain mewarnai gambar dengan tingkat kecemasan anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang rawat inap anak (matahari) RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor

Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dihospitalisasi di

Indonesia Indonesia

Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia

Quasy Experimen dengan rancangan *Pre-post with control*

Sample: *Purposive sampling technique*
Alat ukur yang digunakan

Populasi :
Anak yang di distribusi berdasarkan usia, jenis kelamin, penunggu anak di rumah sakit, ruang hospitalisasi, ruang

Intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan terapi bermain mewarnai selama 3 hari dengan intensitas perlakuan 2 kali dalam 1 hari, pagi dan sore. Responden terdiri dari 10 kelompok kontrol dan 10 kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen



RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta (Sari & Kustiningsih, 2017)

prasekolah yang dihospitalisasi di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta

menggunakan kuesioner

perawatan dan diagnosa penyakit

Jumlah : 20 responden

yang hanya menerima intervensi. Hasil uji *Paired T-Test* kelompok eksperimen *pretest* dan *posttest* terdapat selisih mean 9,5, sedangkan kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* mempunyai selisih 5,8 dengan nilai sinifikansi $p = 0,000$. Sehingga $p < 0,05$ ada perbedaan *pretest* ke *posttest*. Hasil uji *Independent T-Test* menunjukkan selisih rata-rata penurunan kecemasan pada kelompok eksperimen dan kontrol mencapai 3,7. Hasil menunjukkan bahwa penurunan kecemasan pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih rendah yaitu $p = 0,333$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah yang hospitalisasi di RSKIA PKU Muhammadiyah Kota Gede.

Pengaruh terapi *coloring body part* terhadap kecemasan pada anak usia prasekolah (Budianto et al., 2020)

Indonesia Indonesia

Untuk mengetahui pengaruh terapi *coloring body part* terhadap kecemasan pada anak usia prasekolah di Mitra Husada Hospital

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *Pre-test post-test design without control* dengan *one group pre-test – post-test design*

Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* Alat yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuisisioner *Preschool Anxiety Scale Revised*

Populasi: Anak lak-laki sebanyak 15 orang, perempuan 9 orang
Jumlah : 24 responden

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat pewarna dan gambar *body part*. Sebelum itu anak akan diberi pengetahuan tentang bagian-bagian tubuh manusia, setelah itu anak akan ditanya bagian mana yang akan diwarnai dan anak diminta untuk mewarnai bagian tersebut. Setelah mewarnai selesai anak akan mencoba menyebutkan bagian tubuh yang diwarnai dan fungsinya, setelah itu menggambar bagian tubuh yang dimilikinya. Pengaruh *coloring body part* terhadap kecemasan anak usia prasekolah d RS Mitra Husada berdasarkan uji statistik menunjukkan $p\text{-value} = 0,006 < \alpha$ yang berarti $p < 0,05$ (H_0 ditolak), disimpulkan bahwa pengaruh *coloring body part* terhadap penurunan kecemasan sangat efektif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelusuran pada tabel 1 didapatkan bahwa 7 jurnal Nasional dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan pada 4 jurnal menggunakan kuisisioner kecemasan dan 3 jurnal tidak menyebutkan. Responden pada ketujuh jurnal yaitu pada anak usia prasekolah. Hasil yang berada dalam 7 jurnal adalah terdapat pengaruh signifikan antara terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah

2. Data Karakteristik Responden

Hasil analisis yang dilakukan dari ke-7 jurnal didapatkan karakteristik responden berdasarkan 7 jurnal berdasarkan penelusuran *literature* terkait jenis kelamin, umur, riwayat rawat inap, penunggu di rumah sakit, hospitalisasi, ruang perawatan dan diagnosa penyakit.

Tabel 2
Data Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki, perempuan	3	42,9
- Tidak menyebutkan	4	57,1
Umur		
- 3-6 tahun	7	100
- Tidak menyebutkan		
Riwayat rawat inap		
- Belum pernah, pernah	1	14,3
- Tidak menyebutkan	6	85,7
Penunggu di rumah sakit		
- Orangtua, kakak, tante/paman, kakek/nenek	1	14,3
- Tidak menyebutkan	6	85,7
Hospitalisasi hari ke-		
- Kedua, ketiga	2	28,6
- Tidak menyebutkan	5	71,4
Ruang perawatan		
- VIP, Kelas II, Kelas III	1	14,3
- Tidak menyebutkan	6	85,7
Diagnosa penyakit		
- Asma, bronkitis, DBD, Febris, Vomitus provus, alergi	1	14,3
- Tidak menyebutkan	6	85,7

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi karakteristik responden dari 7 jurnal yang didapatkan, karakteristik jenis kelamin sebanyak 3 jurnal (42,9%) dan tidak menyebutkan sebanyak 4 jurnal (57,1%). Karakteristik dalam kategori umur 3-6 tahun sebanyak 7 jurnal (100%). Karakteristik responden riwayat rawat inap yang pernah dan belum pernah sebanyak 1 jurnal (14,3%) dan tidak menyebutkan sebanyak 6 jurnal (85,7%). Karakteristik penunggu dirumah sakit dengan orang tua, kakak, paman/tante, kakek/nenek terdapat 1 jurnal (14,3%) dan 6 (85,7%) jurnal tidak menyebutkan. Karakteristik hospitalisasi hari kedua dan ketiga sebanyak 2 (28,6%) jurnal dan tidak menyebutkan 5 (71,4%) jurnal. Karakteristik ruang perawatan VIP, Kelas II, Kelas III terdapat 1 (14,3%) jurnal dan tidak menyebutkan 6 (85,7%) jurnal. Sedangkan karakteristik diagnosa penyakit terdapat 1 (14,3%) jurnal dan tidak menyebutkan sebanyak 6 (85,7%) jurnal.

3. Tingkat Kecemasan Sebelum Terapi Mewarnai Gambar

Hasil analisis ketujuh jurnal didapatkan tingkat kecemasan sebelum terapi mewarnai gambar sebagai berikut :

Tabel 3

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Ringan	1	14,3
Sedang	1	14,3
Berat	2	28,6
Tidak menyebutkan	3	42,8

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari ke 7 jurnal, kejadian tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi bermain mewarnai gambar didominasi tingkat kecemasan berat sebanyak 2 jurnal (28,6%). Tingkat kecemasan sedang sebanyak 1 jurnal (14,3%), tingkat kecemasan ringan 1 jurnal (14,3%) dan tidak menyebutkan tingkat kecemasan 3 jurnal (42,8%).

Penelitian yang dilakukan (Novianty & Shahroh, 2020) menunjukkan tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi mewarnai anak lebih tinggi. Kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi akan memperlambat proses penyembuhan, menurunkan semangat anak untuk sembuh dan tidak kooperatif selama tindakan. Berdasarkan penelitian, tingkat kecemasan sebelum terapi bermain mewarnai gambar dikategorikan berat karena anak mengalami stress hospitalisasi yang berat, sehingga anak takut akan pengobatan, merasa asing dengan lingkungan yang baru dan takut kepada petugas kesehatan. Penelitian (Epifania et al., 2018) menjelaskan lingkungan rumah sakit, pelayanan kesehatan serta interaksi dengan petugas rumah sakit merupakan faktor yang mempengaruhi kecemasan. Anak merasa takut pada petugas kesehatan karena tidak mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan serta anak merasa asing dengan petugas kesehatan, sehingga sebelum melakukan tindakan sebaiknya anak diberikan informasi mengenai tindakan yang akan dilakukan.

Hal ini sejalan dengan (Sitorus, 2021) bahwa kecemasan pada anak disebabkan oleh trauma pada tindakan keperawatan seperti pemasangan jarum infus yang membuat anak merasakan perlukaan tubuhnya yang akan menyebabkan rasa nyeri. Penelitian (Epifania et al., 2018) juga menjelaskan bahwa kecemasan anak terjadi saat dilakukan prosedur invasif, meliputi tindakan medis, tindakan keperawatan maupun prosedur diagnostik.

4. Pengaruh Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Anak Prasekolah

Hasil uji statistik dari ketujuh jurnal didapatkan ada pengaruh terapi mewarnai gambar. Penelitian yang dilakukan (Novianty & Shahroh, 2020) bahwa terapi bermain dapat mengurangi dampak hospitalisasi bagi anak karena dapat melanjutkan kelangsungan tumbuh kembang, mengekspresikan perasaan, mengalihkan nyeri dan sebagai relaksasi. Kegiatan bermain harus menjadi integral dari pelayanan rumah sakit sebab sebagai upaya mengurangi kecemasan. Anak dapat melepaskan ketegangan dan stress selama permainan dan anak akan mengalihkan rasa sakitnya pada permainan (distraksi) dan relaksasi karena kesenangannya melakukan permainan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lustyawati, 2018) mewarnai adalah kegiatan bagi anak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada bentuk atau pola gambar, sehingga tercipta suatu karya seni. Warna yang dihasilkan dari mewarnai gambar dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak dan warna yang dipilih memiliki frekuensi yang berbeda.

Waktu yang digunakan untuk melakukan terapi berbeda dalam setiap permainan, hal tersebut dibuktikan dalam penelitian (Apriany et al., 2018) yang memberikan intervensi terapi mewarnai gambar pada waktu pagi selama 3 hari dalam waktu 30 menit. Peneliti awalnya akan menjelaskan cara mewarnai gambar kepada anak, setelah itu memberikan pensil warna dan gambar yang sudah ditentukan sebagai intervensi dengan anak yang memilih gambar sesuai keinginannya. Penelitian yang dilakukan (Nuliana, 2022) yang memuat beberapa jurnal, menyebutkan bahwa pelaksanaan terapi bermain dalam sehari adalah 30 menit, namun hal tersebut dapat dilihat dari jenis permainan yang akan diberikan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mewarnai bisa dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 hari.

Penelitian (Rahmadani et al., 2018) ketika anak mewarnai akan merangsang *corticotropin releasing factor* (CRF) yang akan menstimulasi hipofisis untuk meningkatkan sekresi hormon *endrophine* dan *pro opioid melano cortin* (POMC) yang akan meningkatkan produksi *ensefalin* oleh medula adrenal sehingga mempengaruhi suasana hati menjadi senang dan memberikan perasaan rileks. Meningkatnya endorpin maka terjadi penurunan kerja saraf simpatis, meningkatkan pengaktifan saraf parasimpatis yang bekerja dengan cara menstimulasi medula adrenal untuk menurunkan pengeluaran epinefrin, norepinefrin dan kortisol (hormon yang terlibat dalam kecemasan). Perubahan tersebut menyebabkan psikis akan tenang dan terjadi pengontrolan perilaku/kecemasan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa permainan yang bersifat terapeutik mampu menurunkan kecemasan. Melalui kegiatan bermain anak dapat memperoleh kesenangan yang dapat menurunkan kecemasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan *literature review* dari tujuh jurnal penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah.
2. Intervensi terapi bermain mewarnai gambar efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi anak prasekolah. Lama pemberian terapi bervariasi, idealnya dilakukan 15-30 menit dalam sehari selama 2-3 hari, gambar yang digunakan sesuai dengan keinginan atau pilihan anak. Pemberian warna dalam mewarnai gambar menjadi cara untuk mengekspresikan perasaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriany, D., Oyoh, & Maruf, A. F. (2018). PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI MEWARNAI DAN BERMAIN PUZZLE TERHADAP KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CIBABAT KOTA CIMAHI TAHUN 2018. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1)*, 1(1), 110–121.
- Boyoh, D., & Magdalena, E. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, Vol. 4(2), 62–69.
- Budianto, A., Irianto, G., & Noerkayatmi, E. (2020). Pengaruh Terapi Coloring Body Part Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (The Effect of Coloring Body Part Therapy Towards Pre-School Children. *Jurnal.Lib-akperngestiwaluyo.Ac.Id*. <http://jurnal.lib-akperngestiwaluyo.ac.id/ojs/index.php/jkanwvol82019/article/view/100>
- Damayanti, Y. (2021). Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rs Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(2), 66–72. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i2.2001>
- Damayanti, Y., Syahradesi, Y., Ernasari, E., & Nurul. (2021). PENGARUH MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK PRA SEKOLAH DI RS NURUL HASANAH KUTACANE. *Jurnal.Unprimdn.Ac.Id*, 6(2), 2021–2599. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i2.2001>
- Epifania, L., Tanesi, R., Nurwidyaningtyas, N. W., Kep, S., & Biomed, M. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap B (Rib) Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Malang. *Kendedes Midwifery Journal*, 2(2), 71. <http://jurnal.stikeskendedes.ac.id/index.php/KMJ/article/view/118>
- Gerungan, N. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Rsup. Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal.Unai.Edu*, 6(2), 105–113. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jsk/article/view/2404>
- Khairani, A. I., & Olivia, N. (2018). Pengaruh Hospitalisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.49>
- Lustyawati, S. (2018). PENERAPAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI ANAK USIA PRA SEKOLAH (3-6 TAHUN): Study kasus pada an œœSœ dan œœAœ di RSUD. R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(1), 83–92.
- Mulyanti, S., & Kusmana, T. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Journal.Umtas.Ac.Id*. <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/view/333>
- Novianty, T., & Shahroh, Y. (2020). PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH. *Jurnalwijaya.Com*, 12, 2301–4113.

- <https://jurnalwijaya.com/index.php/jurnal/article/view/141>
- Nugroho, F., & Rofiqoh, S. (2021). Literature Review : Terapi Bermain Clay dalam Menurunkan Respon Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(2), 678–684. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.734>
- Nuliana, W. (2022). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal)*, 2(1), 18–27.
- Putry Rahmanita, M., Triana, N., & Studi Ilmu Keperawatan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu, P. (2020). PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG EDELWEIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU. *Jurnal Sains Kesehatan*, 27(2), 19–24.
- Rahmadani, E., Damayanti, M., & Mardhiyah, W. (2018). PENGARUH INTERVENSI BERMAIN TERAPEUTIK TERHADAP PENURUNAN NILAI KECEMASAN HOSPITALISASI ANAK PRASEKOLAH DI RSUP dr. HASAN SADIKIN BANDUNG. *Journal of Nursing and Public Health*, 5(2), 25–34. <https://doi.org/10.37676/jnph.v5i2.560>
- Rahman, Z., Fadhilah, U., Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuah Tanjungpinang Jalan Baru Km, S., & Timur, T. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal.Stikesht-Tpi.Com*. <https://jurnal.stikesht-tpi.com/index.php/jurkep/article/view/189>
- Rukmana. (2021). Literatur Review Pengaruh Terapi Mewarnai. *Universitas Ngudi Waluyo*. <http://repository2.unw.ac.id/1442/1/ARTIKEL-1 - Rukmana 28.pdf>
- Sari, O., & Kustiningsih, K. (2017). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dihospitalisasi Di Rskia Pku Muhammadiyah Kotagede*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2249/>
- Sitepu, K., Riani, L., Ginting, B. R., Bulan, R., Ginting, S., Keperawatan, F., & Fisioterapi, D. A. N. (2021). PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI TERHADAP KECEMASAN PADA ANAK PRASEKOLAH DENGAN HOSPITALISASI DI RS GRANDMED LUBUK PAKAM TAHUN 2020. 3(2). <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i2.651>
- Sitorus, J. (2021). Pengaruh Bermain Terapeutik Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Toddler Di RSUD HKBP Balige. *Akademi Keperawatan HKBP Balige*, 2(2). <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>.
- Sari, Oktavia Gandra, and K. K. (2016). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dihospitalisasi di RSKIA PKU MUHAMMADIYAH Kotagede Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2249/>.
- Sari, W. A., Sari, A. D., & Rahmadewi, T. (2022). Pengaruh penerapan family centered care terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah pada fase pra operasi: literature review. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6502/>.